

**HUBUNGAN DISIPLIN PERKULIAHAN DENGAN HASIL BELAJAR
MAHASISWA MATA KULIAH SURVEY DAN PEMETAAN 1 SEMESTER
GANJIL TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

Rizky Ferdian Putra^{*}, Nurhasan Syah^{}, Nevy Sandra^{***}**

Email: rizkyferdianputra.sikoju@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this research is the undisciplined of students in surveying and mapping class. Therefore, this research aimed to find out how much college discipline relationship with student of learning outcomes odd semester academic in 2013/2014. The type of research conducted was descriptive correlational. Population in this research are 150 students from 9 sections. Sampling using a purposive sampling with particular considerations then, the selected to be sampled are 45574 section. The data were obtained from the rubric which then analyzed using a technique Pearson Correlation with SPSS version 15.00. The results of this research revealed that the degree achievement of the course student discipline and student of learning outcomes quite enough. From the analysis result, the significant correlation discovered between disciplines count lectures with learning outcomes, and significantly rhitung 0779 $\alpha = 0.000 > 0.05$. The amount of contribution to the discipline of the course learning outcomes amounting 63.84%. Means there is a positive contribution to the discipline of the course with learning outcomes in survey and mapping.

Keyword: Discipline Class, Result study, 1st Survey and Mapping Course

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

A. Pendahuluan

Survey dan Pemetaan merupakan salah satu mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang dipelajari oleh mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Selain di Akademik, mata kuliah Survey dan Pemetaan juga dipelajari pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Survey dan Pemetaan atau disebut juga Ilmu Ukur Tanah adalah bagian dari Ilmu

Geodesi. Berdasarkan sinopsis dari buku pedoman Akademik FT-UNP (2007: 65) Survey dan Pemetaan 1 memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang survey pemetaan, cara penggunaan serta pemeliharaan alat ukur penyipat datar (*leveling optic*) untuk pengukuran jarak datar, sudut, luas, beda tinggi, profil, volume dan kalibrasi alat ukur leveling optik.

Berdasarkan hasil belajar Survey dan Pemetaan 1 dan 2, nilai mahasiswa di tahun akademik 2011 dan 2012 tergolong baik. Karena ada sekitar 88% yang mendapatkan nilai A, B, dan C untuk Survey dan Pemetaan 1 di tahun akademik 2011 dan di tahun akademik 2012 sekitar 83,4% yang mendapatkan nilai A, B, dan C. Namun dilihat dari sikap belajar dan cara belajar mahasiswa tersebut masih ada ditemukan berbagai keganjilan. Keganjilan tersebut seperti adanya mahasiswa yang tidak disiplin. Ketidaksiplinan yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi, ada sebagian mahasiswa yang bermain saat kuliah (seperti memainkan *gadget*), terlambat masuk kelas, tidak mempunyai buku rujukan untuk belajar dan sering terlambat mengumpulkan tugas. Berikut penulis menjabarkan sikap mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas Survey dan Pemetaan.

Mengikuti mata kuliah Survey dan Pemetaan mahasiswa diminta untuk memiliki perlengkapan kuliah seperti buku rujukan, kalkulator, dan alat tulis. Namun ada sebagian mahasiswa tidak memilikinya. Oleh karena itu mahasiswa sering meminjam kepada mahasiswa di kelas lain. Hal ini menyebabkan mahasiswa di kelas lain menjadi terganggu saat perkuliahan berlangsung.

Pada saat melakukan praktek mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tujuannya supaya kegiatan praktek dilakukan dengan cara bergiliran dalam satu kelompok dan mahasiswa bisa mengerti menggunakan alat praktek. Tetapi kenyataan di lapangan membuktikan, bahwa ada mahasiswa yang tidak melakukan kegiatan praktek secara bergiliran. Dengan cara mengandalkan mahasiswa lain, kegiatan praktek yang dilakukan mahasiswa tidak terbagi rata pada anggota kelompoknya.

Ketika mahasiswa akan mengumpulkan laporan praktek, ada sebagian mahasiswa yang sering terlambat mengumpulkan laporan. Hal ini dikarenakan ada mahasiswa yang mencontek laporan praktek teman sekelompok. Selain itu mahasiswa juga sering membuat laporan praktek disaat perkuliahan sedang berlangsung. Sehingga keterlambatan mengumpulkan tugas sering terjadi dilakukan oleh mahasiswa.

Menurut Malayu (2012: 193) menyampaikan "kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku". Sedangkan Gordon S. Wathins dkk dalam Moenir (2010: 94) mengungkapkan "disiplin dalam pengertian yang utuh ialah suatu kondisi atau sikap yang ada pada

semua anggota organisasi yang tunduk dan taat pada aturan organisasi”.

Dimiyati dan Mudjiono (2002: 40) menyatakan “hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar”. Hamalik (2008: 155) yang menjelaskan bahwa hasil belajar terlihat terjadinya perubahan tingkah laku pada diri mahasiswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Dari penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 di semester ganjil tahun akademik 2013/2014.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian deskriptif korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Survey dan Pemetaan 1.

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa

yang mengambil mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 di semester ganjil tahun akademik 2013/2014 di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, yaitu sebanyak 150 mahasiswa dari 9 kelas. Dalam penelitian ini jenis sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, karena ada pertimbangan tertentu untuk dijadikan sampel. Pertimbangan tersebut berupa adanya keterbatasan tenaga dan waktu pengamatan dalam melakukan penelitian disiplin kelas. Setelah itu dari 9 kelas diambil 1 kelas untuk dijadikan sampel penelitian dengan cara melakukan pengundian. Maka kelas/seksi 45574 yang berjumlah 16 mahasiswa terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari instrumen penilaian disiplin berupa rubrik, sedangkan data sekunder adalah data hasil belajar Survey dan Pemetaan 1 di semester ganjil tahun akademik 2013/2014. Instrumen penilaian disiplin (rubrik) disusun berdasarkan indikator disiplin perkuliahan, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen yang berjumlah 5 butir asesmen.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terbagi kedalam dua jenis yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Teknik deskriptif ini dilakukan

pada disiplin perkuliahan terhadap hasil belajar untuk melihat kecendrungan data tersebut yang terdiri dari *mean*, *median*, *mode* dan *standar deviation*, *max*, *min* dan *sum*. Kemudian teknik analisis inferensial dalam bentuk korelasi dipakai untuk melihat hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar siswa yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Analisis deskriptif dan analisis inferensial penelitian ini menggunakan program SPSS versi 15.00.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian memberikan informasi mengenai seberapa besar hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1. Berikut ini pembahasan dari hasil penelitian yang telah diolah melalui program SPSS versi 15.00.

a) Deskripsi Data

Data diperoleh dari penilaian disiplin berupa rubrik yang diisi oleh dosen mata kuliah Survey dan Pemetaan 1. Pada variabel (X) Disiplin Perkuliahan mendapatkan skor jawaban terendah 4 dan skor jawaban tertinggi 20. Sedangkan di variabel (Y) hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 skor terendah 36,40 dan skor tertinggi 89,00. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (Mean) variabel (X) sebesar

15,1875 dan variabel (Y) 74,6938. Skor tengah (Median) variabel (X) sebesar 17,50 dan variabel (Y) sebesar 83,95. Skor yang banyak muncul (Mode) variabel (X) sebesar 19,00 dan variabel (Y) sebesar 36,40. Simpangan baku (Standar Deviasi) variabel (X) sebesar 5,659 dan variabel (Y) sebesar 16,7978.

b) Uji Peryaratan Analisis

Teknik pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi data sampel mendekati atau membentuk distribusi normal. Pengujian normalitas kedua data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov pada program SPSS. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS terlihat bahwa dari uji normalitas menyatakan bahwa skor Asymp signifikan (Alpa) untuk variabel X sebesar $0,087 > 0,05$ dan variabel Y sebesar $0,309 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data variabel disiplin

perkuliahan membentuk distribusi garis linier terhadap variabel hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0 didapat hasil nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,302. Angka ini lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\geq 0,05$, sehingga hubungan antara disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 berpola linear.

c) Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan I mahasiswa Jurusan Teknik Sipil. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan I mahasiswa Jurusan Teknik Sipil.

Dari hasil analisis di atas diperoleh *Pearson Correlation* antara disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan I mahasiswa Jurusan Teknik Sipil diperoleh $r_{hitung} = 0,799$, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat hubungan yang positif antara disiplin perkuliahan terhadap hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 mahasiswa Jurusan Teknik Sipil.

Dengan demikian nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,799, derajat keeratan hubungan antara disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan I mahasiswa Jurusan Teknik Sipil ada pada kategori hubungan kuat (terletak antara 0,600-0,799).

Disiplin perkuliahan berkontribusi sebanyak 63,84% terhadap hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dan 36,16% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain disiplin perkuliahan. Hal ini berarti disiplin perkuliahan yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 mahasiswa Jurusan Teknik Sipil.

d) Pembahasan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima secara empiris. Dengan demikian disiplin perkuliahan memiliki kontribusi yang positif dan signifikan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 di Jurusan Teknik Sipil. Selanjutnya dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai $r = 0.799$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, berarti terdapat hubungan yang positif antara disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil. Dengan demikian hipotesis dapat

bilang diterima. Nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.799, derajat keeratan hubungan antara disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 mahasiswa Jurusan Teknik Sipil ada pada kategori hubungan kuat (terletak antara 0,600-0,799) dengan kontribusi sebesar 63,84%.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil masih berada pada kategori cukup dengan derajat pencapaian yaitu 74,69%. Sedangkan disiplin perkuliahan mahasiswa masih berada pada kategori cukup dengan derajat pencapaian yaitu 75,93%.

Disiplin perkuliahan disini merupakan perwujudan dari sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang tumbuh dari dalam kesadaran dirinya untuk belajar mematuhi dan melaksanakan segala macam peraturan yang berlaku baik di universitas. Tulus (2004:93) menyatakan bahwa “pencapaian hasil belajar yang baik, selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik juga didukung oleh disiplin perkuliahan yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar dan perilaku yang baik”. Hal ini menyatakan semakin tinggi mahasiswa menerapkan disiplin perkuliahan maka semakin baik pula hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya apabila mahasiswa menerapkan

disiplin perkuliahannya rendah, maka hasil belajar mahasiswa akan rendah juga.

Dari pembahasan di atas disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang dimukakan oleh para ahli. Secara umum menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mahasiswa. Untuk itu mahasiswa harus menerapkan disiplin perkuliahan dengan baik supaya hasil belajar mahasiswa semakin bagus didapatkan.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 mahasiswa Jurusan Teknik Sipil.
- b. Terdapat kontribusi disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 mahasiswa Jurusan Teknik Sipil sebesar 63,84%.

2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

- a. Kepada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil diharapkan menerapkan disiplin perkuliahan dengan baik, sehingga proses pembelajaran mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 diterima dengan baik juga.
- b. Kepada dosen mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 agar dapat membimbing mahasiswa dengan baik, supaya mahasiswa bisa menerapkan disiplin perkuliahan.
- c. Kepada peneliti selanjutnya agar memperluas kajian tentang pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan teknik sipil.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- H. A. S. Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru: Bandung.
- Malayu S.P Hasibuan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta, PT. Grasindo.
- Tim Redaksi FT-UNP. (2007).